

Penguatan *Soft Skill* Mahasiswa Via Media Digital sebagai Kecakapan Abad 21 Perspektif Ilmu Pendidikan Islam

Moh. Faizin¹, Azzahra Qur'ani Putri², Aisyah Alifiah Muzakki³, Devina Elvaretta Arrazaq⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY
faizin7172@gmail.com

Abstract

This article we created is intended to explain about Strengthening Student Soft Skills Through Digital Media as Skills in the 21st Century from the Perspective of Islamic Education. In the world of lectures, soft skills for every student are needed to produce graduates who are ready to enter the world of work. Therefore, tertiary institutions are expected to be able to develop student soft skills to face the world of work. This can be through Digital Media. The success of a person in education is determined by the soft skills he has. Soft skills can include communication skills, empathy, honesty, courtesy, emotional intelligence, self-confidence, humility, critical thinking and everything that is subjective. It would be nice for students to participate in developing their soft skills in order to create the next generation that is useful for the nation.

Keywords: Reinforcement, Soft Skills, and Digital Media

Abstrak

Artikel yang kami buat ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang Penguatan Soft Skill Mahasiswa Melalui Media Digital sebagai Keterampilan di Abad 21 Perspektif Pendidikan Islam. Dalam dunia perkuliahan, soft skill setiap mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan softskill mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Ini bisa melalui Media Digital. Keberhasilan seseorang dalam dunia pendidikan ditentukan oleh soft skill yang dimilikinya. Soft skills dapat mencakup kemampuan komunikasi, empati, kejujuran, sopan santun, kecerdasan emosional, kepercayaan diri, kerendahan hati, berpikir kritis dan segala sesuatu yang bersifat subyektif. Alangkah baiknya mahasiswa turut serta mengembangkan softskillnya guna menciptakan generasi penerus yang berguna bagi bangsa.

Kata Kunci: Penguatan, Soft Skills, dan Media Digital

Copyright (c) 2023 Moh. Faizin, Azzahra Qur'ani Putri, Aisyah Alifiah Muzakki, Devina Elvaretta Arrazaq

Corresponding author: Moh. Faizin

Email Address: faizin7172@gmail.com (UIN Sunan Ampel Surabaya, Kota SBY, Jawa Timur)

Received 10 January 2023, Accepted 10 January 2023, Published 11 January 2023

PENDAHULUAN

Pada Abad 21 penggunaan media digital sangatlah gencar kalangan anak muda tanpa terkecuali Mahasiswa. Kecanggihan teknologi saat ini tidak terlepas pada peranannya sebagai bentuk suatu perubahan. Pembelajaran menggunakan media digital sebagai bentuk pembelajaran yang paling penting sudah tumbuh dengan pesat pada beberapa tahun terakhir serta melahirkan arus utama pembelajaran di masa depan. Digitalisasi pendidikan pada perguruan tinggi memungkinkan untuk memperkuat Soft Skill Mahasiswa melalui dunia Pendidikan. termasuk pengajaran Islam Pandangan dasar tentang Islam dalam kaitannya pada manusia serta kepentingannya pada pengetahuan. Oleh karenanya ,tujuan hidup manusia dengan pendidikan Islam tak dapat dipisahkan. Agar terciptanya hamba Allah yang selalu bertakwa serta bisa menggapai kebahagiaan di dunia akhirat. harapannya orang yang saleh ini bisa menjadi rahmatan lil alamin.

Pembelajaran abad 21 menawarkan gagasan bahwa Soft Skill harus dikembangkan pada setiap Mahasiswa karena akan mempengaruhi Mahasiswa nantinya ketika mereka terlibat pada Dunia kerja. pada abad ini tidak hanya Hard Skill yang di tonjolkan akan tetapi perlu diimbangi dengan Soft Skill. Mempertimbangkan sistem pendidikan sebelumnya, pada Abad ini seseorang akan tertinggal apabila hanya bergantung pada kemampuan akademis dikarenakan Globalisasi memiliki banyak tantangan, terutama peluang persaingan pada dunia kerja pada konteks ini Soft Skill sangat dibutuhkan sebagai kecakapan Abad 21 karena peranan Soft Skill jauh lebih besar atas kesuksesan suatu individu dibandingkan dengan Hard Skill . Pada suatu pekerjaan Soft Skill akan lebih diutamakan. Dengan refleksi pribadi serta pengalaman, Soft Skill dapat dikembangkan. Soft Skill merupakan kemampuan Individu yang dimiliki secara alami seperti kecerdasan dalam berpikir kritis, komunikasi, sopan santun, percaya diri, kerendahan diri. Singkatnya Soft Skill yakni kebiasaan atau karakter seseorang. Soft skills juga dapat dikembangkan dari lingkungan sekolah, baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. pendidikan Islam berperan dalam pengembangan keterampilan dan kecerdasan emosional. Pendidikan Islam sangat memperhatikan potensi yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai kehidupan yang baik diperlukan pengembangan potensi itu sendiri Dengan bantuan pendidikan agama seseorang dapat mengarahkan kepribadiannya, yaitu keterampilan sendiri dalam masyarakat, untuk memahami apa artinya menjadi baik. untuk yang lain seperti : menghargai orang lain, percaya diri, saling membantu, sabar, kooperatif dengan orang lain Berbagai. Hal tersebut lebih baik jika didorong sejak dini. Sedangkan Dalam pandangan Islam, peserta didik merupakan individu yang sedang berkembang untuk mengembangkan fisik, psikologis, sosial dan agama pada Kehidupan dunia akhirat. Sifat Soft Skill mengacu pada seperangkat sikap, Perilaku, Motivasi, dan Keterampilan terinternalisasi secara holistik dan komprehensif sebagai basis mengembangkan potensi siswa. Ketika memperhatikan pentingnya membangun program pendidikan Islam yang efektif, memperkuat konseptual pengajaran Islam merupakan hal terpenting mengingat nilai soft skill karakter yang mendasari mahasiswa. Kepribadian yang diharapkan dalam pendidikan Islam merupakan tahapan siklus yang menghasilkan generasi muslim tangguh, cerdas serta mampu menghadapi lingkungannya. Karenanya, kesadaran bersama diperlukan pada perwujudan nuansa Islam di bermacam bidang kehidupan tercapainya tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan berbasis teknologi berperan penting pada pengembangan pendidikan, pelatihan, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Soft Skill Mahasiswa dapat diperkuat serta dikembangkan melalui Media digital.

METODE

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode pengumpulan data yang dihimpun dari buku, artikel ilmiah, dan jurnal melalui Publish or Perish, Google Scholar, dan Mendeley yang relevan dengan judul kami mengenai “Penguatan Soft Skill Mahasiswa via Media Digital sebagai Kecakapan Abad 21 perspektif Ilmu Pendidikan Islam”. Setelah melakukan pengumpulan data kami melakukan

analisa yang relevan dengan topik kami dan menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan.

HASIL DAN DISKUSI

Soft Skill

Sebagian besar ahli mengakui bahwa Soft Skill merupakan kemampuan memahami dan mengungkapkan perasaan serta menggunakan secara positif dan secara efektif mengelola emosi secara internal kepada diri kita sendiri dan kepada orang lain. Soft skill merupakan kepribadian dan perilaku profesional individu. Hal tersebut merupakan mental, sosial dan emosional, kemampuan spesifik dan ditingkatkan oleh budaya, pengalaman dan pendidikan setiap orang. Berdasarkan jenisnya Soft Skill dibagi menjadi 2 yakni Personal meliputi berpikir kreatif, manajemen waktu, stres, dan perubahan. selanjutnya intra-Personal meliputi kemampuan motivasi, memimpin, kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan komunikasi, serta kemampuan presentasi.

Media Digital

Media digital merupakan catatan yang jelas dan komprehensif tentang perkembangan dan kemungkinan di masa depan. Media digital dibagi menjadi dua bidang: Dunia media "offline" seperti CD-ROM dan media "Transmisi" termasuk siaran digital dan layanan online interaktif.¹²

Soft Skill Mahasiswa via Media Digital Sebagai Kecakapan Abad 21

Soft Skill mahasiswa pada Abad 21 ini dapat diperkuat melalui media digital karena pada Abad ini dunia pendidikan tidak terlepas pada Kecanggihan Teknologi yang terus berkembang mengikuti arus Globalisasi. Soft Skill terbagi menjadi 2 menurut jenisnya yaitu personal dan intra-Personal. Cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat Soft Skill yakni penggunaan Aplikasi digital seperti menggunakan platform pembelajaran media ini berupa video tutorial.

Media video Pendidikan merupakan media yang memberikan gambar bergerak serta suara yang isinya mengenai Pendidikan, baik konsep, prinsip, maupun prosedur aplikasi agar mudah dipahami. Video sangatlah bermanfaat sebagai pendukung praktek soft skill dikarenakan keterampilan seperti itu sulit disampaikan di kelas sebab waktu mengajar kelas terbatas. Menambahkan bahwasannya media pembelajaran melalui video bisa dijadikan untuk pedoman melatih soft skill. Selain itu, dapat melatih peserta didik secara individu (mandiri) dengan menonton kembali video tersebut dan berlatih terus menerus. Kemudian dapat menggunakan Power Point untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas yang dapat memperkuat kemampuan berbicara di depan umum serta melatih kemampuan komunikasi dengan orang lain. Saat ini template untuk presentasi yang disediakan web sangatlah beragam Mahasiswa sendiri dapat mendesain Template sesuai keinginan mereka dimana hal tersebut dapat melatih kreativitas Mahasiswa. Media digital lain yang dapat meningkatkan kreativitas Mahasiswa yakni Pict Art, Photoshop untuk mengedit gambar serta mendesain sesuai keinginan. Kemudian Media mengedit video ada Cap Cut, Inshoot, Kine Master, dan masih banyak lagi. Untuk

melatih kemampuannya dalam berpikir kritis peserta didik bisa melatihnya dengan cara melihat video-video yang dapat di Riview pada media digital terdapat youtube pada platform tersebut terdapat banyak video sebagai bahan untuk berpikir kritis seperti debat, pembelajaran dan lain sebagainya. video tutorial juga bisa memupuk hasil belajar kognitif anak didik dalam sajian video edukasi seperti animasi yang unik. Video animasi adalah multimedia yang menggabungkan gambar, teks, suara, animasi dan video. Hal tersebut dapat menarik perhatian siswa untuk mengembangkan pemahaman tentang topik tertentu dan mendorong aktivitas dan keterampilan baru pada siswa.¹⁴

Selanjutnya, Terdapat media visual . Dalam hal media visual dalam pendidikan Islam, misalnya tata cara shalat menggunakan gambar orang shalat dari takbir hingga salam, dan tata cara membaca kitab suci, Hal lain yang dapat digunakan yakni media audio, untuk Belajar menghafal Al Qur'an menggunakan radio ataupun tape recorder. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan media digital dapat memupuk keinginan belajar, semangat dan pengetahuan siswa pada materi hal tersebut bisa memupuk hasil belajar.

Perspektif Ilmu Pendidikan Islam

Dalam perspektif Ilmu Pendidikan Islam Penguatan Soft Skill Mahasiswa dapat dilakukan melalui media digital dikarenakan Abad 21 dunia Pendidikan Islam juga tidak terlepas dari penggunaan Teknologi. Dalam penerapan teknologi pada mahasiswa tetap dilandasi dengan syariat Islam yakni menggunakan kecanggihan Teknologi pada ranah yang positif dan tidak melanggar syariat Islam. Menggunakan Media digital sebagai Alat untuk menuntut Ilmu supaya terbentuk Individu yang bermanfaat di Dunia serta akhirat. Islam juga mengajarkan mengenai Pendidikan Karakter pada setiap Muslim yakni mengenai Kejujuran serta Tanggung Jawab. Ketika memperhatikan pentingnya membangun program pendidikan Islam yang efektif, Penguatan konseptual pendidikan Islam menjadi sangat penting karena adanya soft skill yang menggerakkan peserta didik. Sifat yang diharapkan dari pendidikan Islam merupakan tahapan yang menghasilkan generasi umat Islam yang tangguh, cerdas, dan cakap serta peka terhadap lingkungannya. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama untuk memahami nuansa Islam pada bidang kehidupan.

KESIMPULAN

Penguatan Soft Skill Mahasiswa dapat dilakukan melalui media digital . sesuai dengan perkembangan teknologi pada Abad 21 ini yang semakin pesat sebagai masyarakat Global kita dituntut dapat beradaptasi dengan kecanggihan Teknologi . Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media digital terdapat pada berbagai aspek kehidupan. Pada Pendidikan Islam pun kini telah beradaptasi dengan kecanggihan teknologi. Penguatan Soft Skill melalui Media digital merupakan cara yang efisien di Abad 21 . Harapan kami agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber Refrensi Mahasiswa yang digunakan untuk penelitian penelitian selanjutnya ataupun sebagai bahan Ajar pemebelelajaran mengenai Penguatan Soft Skill Mahasiswa via media digital sebagai kecakapan Abad 21 Perspektif Ilmu Pendidikan Islam.

REFERENSI

- Ailah, Mustabsyiratul, 'Raushan Fikr', *Aktualisasi Makna Al-Tuhuru Shatru Al-Iman*, 8.1 (2019), 63–82
- Alfonita, Feni, *Pengembangan Soft Skills Melalui Pendidikan Islam, Computers and Industrial Engineering*, 2018, II <<http://ieeauthorcenter.ieee.org/wpcontent/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf%0Ahttp://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022%0Ahttps://github.com/ethereum/wiki/wiki/WhitePaper%0Ahttps://tore.tuhh.de/hand>>
- Anam, Oby.K, 'VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019', *Vicratina*, 4.1 (2019), 65–71
- Araújo, Cíntia Cristina Silva de, and Cristiane Drebes Pedron, 'A Importância Dos Soft Skills e o Tipo de Personalidade Dos Gerentes de Projetos de TI', *International Journal of Professional Business Review*, 1.1 (2016), 40–59
- Battye, Alison, 'Changing Circumstances', *Who's Afraid of AAC?*, 10.1 (2020), 262–74 <<https://doi.org/10.4324/9781315172910-15>>
- Berk, Şaban, *General Education Versus Vocational Education: Vocational Education and Its Future*, 2022 <https://doi.org/10.1007/978-981-19-1604-5_6>
- Feldman, Tony, 9780203398401_Previewpdf Junrat, Sitthisomjin, Chaiwan Jenphop, Rongraung Suravee, and Somprach Kanokorn, 'Soft Skills for University Library Staff in Thailand', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112.Iceepsy 2013 (2014), 1027–32 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1265>>
- Lin, Ming Hung, Huang Cheng Chen, and Kuang Sheng Liu, 'A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13.7 (2017), 3553–64 <<https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>>
- Marwandi, I, 'Kurikulum Pendidikan Islam: Pengembangan Karakter Soft Skills Dalam Menyiapkan Generasi Ulul Albab', *Lombok: Universitas Nahdhatul Wathan Mataram*, February 2017, 2017 <https://www.researchgate.net/profile/Imam-Mawardi/publication/331234120_Kurikulum_Pendidikan_Islam_Pengembangan_Karakter_Soft_Skills_Dalam_Menyiapkan_Generasi_Ulul_Albab/Links/5c6da77da6fdcc404ec18247/Kurikulum-Pendidikanislam-Pengembangan-Karakter-Soft->>
- Setiani, Fani, and Rasto Rasto, 'Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 160 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3272>>
- Da Silva, Beatriz Xavier Ferreira, Victória Carolina Neto, and Neusa Haruka Sezaki Gritti, 'Soft Skills', *Revista Interface Tecnológica*, 17.1 (2020), 829–42

<<https://doi.org/10.31510/infa.v17i1.797>>

Siti Badriyah, 'Pendidikan Karakter Perspektif Islam: Telaah Kritis Pemikiran Diane Tillman Tentang Pendidikan Karakter', *Proceedings of the 1st International Conference on Education and Islamic Culture "Rethinking Islamic Education Toward Cultural Transformation"* Faculty of Tarbiyah, Islamic Institute of Nurul Jadid Probolinggo, East Java, Indonesia, 14th September 2017, September, 2017, 141–286.